

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan pelatihan dan pengajaran mulai dari anak-anak, remaja di sekolah, hingga perguruan tinggi. Proses ini dapat mengubah sikap, tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dan setiap individu yang terlibat dalam pendidikan itu dituntut untuk mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan itu sendiri.

Setiap pelaku pendidikan harus mengerti dan juga memahami hakikat dan tujuan dari pendidikan yaitu membangun kwalitaas manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang selalu meningkatkan hubungan dengan-Nya. Pendidikan pada hakikatnya ikhtiar untuk memajukan kehidupan bangsa yang ditandai dengan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu sarana dan prasarana yang baik untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas adalah sekolah. Pembelajaran serta pelatihan yang ada di sekolah mampu membentuk manusia yang berilmu pengetahuan yang luas sehingga mampu bersaing.

Ketersediaan sumber belajar di sekolah maupun lingkungan sekitar sangatlah penting bagi sekolah untuk menunjang proses pembelajarannya. Semakin banyak sumber belajar seperti guru yang profesional, perpustakaan, laboratorium, lingkungan serta fasilitas yang menunjang lainnya sehingga proses kegiatan belajar akan semakin lancar. Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen – komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya salah satu komponen proses pembelajaran adalah pemanfaatan sarana pembelajaran yang juga merupakan bagian dari sumber belajar.

Upaya peningkatan mutu pendidikan mutu lulusan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Apabila kita membahas tentang hasil belajar maka tidak terlepas dari proses atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

SMP Negeri 1 Kalianda merupakan salah satu SMP yang berada di pusat kota Kalianda di Lampung Selatan, namun hasil belajar siswa yang dicapai masih tergolong minim dan sebagian besar belum mencapai KKM yaitu sebesar 75. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut pengaruh yang membuat hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kalianda menjadi rendah. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik dalam kegiatan pembelajaran di pengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern merupakan

faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi, minat, kecerdasan dan disiplin. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti sarana belajar dan lingkungan sekolah keterampilan mengajar siswa yang kesemuanya saling berkaitan dan mendukung dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Kalianda dan keterangan guru bidang studi yang diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang ada dan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik sangat minim. Oleh karena itu hasil belajar siswa SMP Negeri 1 kalianda terbilang rendah.

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Terpadu Mid Semester Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa
		< 75	≥75	
1	VIII 1	5	30	35
2	VIII 2	6	26	32
3	VIII 3	20	13	33
4	VIII4	26	5	31
5	VIII5	27	6	33
6	VIII 6	31	3	34
7	VIII 7	20	10	30
8	VIII 8	28	3	31
9	VIII 9	26	7	33
10	VIII 10	24	10	34
Jumlah	Siswa	213	113	326
	%	65,64%	34,35 %	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Kalianda

Berdasarkan standar ketuntasan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kalianda yang mencapai 75. Maka siswa yang lulus dari 326 siswa hanya 113 siswa atau 34,35% sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dan yang

dianggap belum tuntas belajarnya adalah 213 siswa atau 65,64%. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kalianda, khususnya kelas VIII 1 sampai VIII 10 ditemukan bahwa hasil belajar yang dimiliki siswa masih kurang memuaskan. Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat dan motivasi, serta cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, dan sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan faktor yang diduga berkaitan erat mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan antara lain rendahnya pemanfaatan sumber belajar. Faktor yang kedua adalah kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa yang masih banyak belajar hanya pada saat akan ujian saja. Jika hal ini dibiarkan maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Rendahnya hasil belajar siswa akan berdampak pada prestasinya dan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor pertama yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Hal ini sependapat dengan Ahmad Rohani (2010: 185) menyatakan bahwa sumber

belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.

Namun berdasarkan hasil observasi pemanfaatan sumber belajar masih dikatakan kurang dimanfaatkan terlihat dari pemanfaatan perpustakaan misalnya yang merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah terutama pada siswa kelas VIII yang sangat sedikit memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dibandingkan dengan siswa kelas VII dan IX

Tabel 2. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Bulan	Pengunjung		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Juli	-	-	-
2	Agustus	117	14	33
3	September	289	28	77
4	Oktober	167	12	71
5	Novembe	698	21	206
6	Desember	104	44	33
	Jumlah	1375	119	420

Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 1 Kalianda

Faktor kedua yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh hasil yang baik. Namun pada

kenyataannya, dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu dan kepada beberapa siswa SMP Negeri 1 Kalianda khususnya kelas VIII umumnya siswa tidak tekun dalam belajar, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, siswa melakukan kegiatan belajar bila ada bimbingan dari guru, frekuensi dalam belajar hanya sedikit, tidak mempunyai dorongan ingin tahu terhadap pelajaran, dan selalu bosan dalam belajar.

Sardirman (2004: 84) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat digambarkan sebagai berikut. (1) Siswa berusaha menyelesaikan tugas secara benar dan tepat waktu. (2) Siswa merasa bertujuan akan keberhasilan dalam belajar serta melaksanakan kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas ia belajar tanpa tergantung bimbingan guru. (3) Siswa memiliki sifat mengarahkan dan mengontrol diri sendiri dalam memanfaatkan sarana. (4) Siswa berusaha mencari dan meningkatkan hubungan siswa dengan temannya dan dengan orang yang lebih dewasa. (5) Siswa melaksanakan kegiatan belajar bukan sekedar syarat minimal melainkan ia selalu berkeinginan untuk lebih baik.

Disisi lain motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat mendukung keberhasilan siswa karena motivasi merupakan pendorong yang membuat siswa tertarik pada bidang pelajaran tertentu.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu hasil belajar siswa adalah minimnya persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul; **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2014/2015”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang sumber belajar masih rendah.
2. Pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMP Negeri 1 Kalianda kurang.
3. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kalianda yang masih rendah.
4. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada aspek persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar (X_1), motivasi belajar siswa (X_2), dan hasil belajar siswa (Y) SMP Negei 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015?

3. Apakah ada Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Menambah literatur atau referensi dalam memperluas kajian ilmu pendidikan yang berhubungan dengan hasil belajar.
 - c. Sebagai latihan dalam menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran untuk lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi guru dan calon guru sebagai sumbangan pemikiran dalam menggunakan sumber belajar yang tepat dan efektif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah

1. Objek Penelitian

Persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar (X_1), motivasi belajar siswa (X_2) dan hasil belajar siswa (Y).

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas VIII

3. Tempat Penelitian

SMP Negeri 1 Kalianda

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semest ganjil tahun 2014/2015